

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

1. Ditinjau dari rasio likuiditas nya yang cenderung berada di bawah standar rata rata industri. Hal ini berarti kinerja perusahaan dalam melunasi utang lancar dengan menggunakan aset masih kurang maksimal, yang artinya perusahaan tidak dalam keadaan likuid. Perusahaan masih kurang maksimal dalam memanfaatkan aset lancar untuk melunasi kewajiban jangka pendek yang dimilikinya.
2. Pada perhitungan rasio solvabilitas nya yang cenderung berada di bawah rata rata industri. Hal ini berarti kinerja perusahaan dalam pemanfaatan modal sendiri untuk membiayai utang masih kurang maksimal, karena semakin tinggi rasio ini artinya pendanaan dengan utang semakin banyak dan perusahaan akan sulit untuk menerima tambahan pinjaman karena dikhawatirkan perusahaan tidak mampu menutupi utangnya dengan aset sehingga dapat menimbulkan konsekuensi bagi kreditor untuk menanggung resiko yang lebih besar pada saat perusahaan mengalami kegagalan keuangan.
3. Berdasarkan rasio profitabilitas nya yang cenderung berada di bawah rata rata industri. Hal ini berarti kinerja perusahaan dalam pemanfaatan aset dan penggunaan modal untuk memperoleh laba masih kurang maksimal, ini dapat disebabkan oleh tingginya beban pokok penjualan dan biaya biaya tidak langsung lainnya pada perusahaan sehingga hasil penjualan yang dihasilkan kecil karena lebih banyak digunakan untuk menutupi beban beban tersebut.
4. Dari Perhitungan rasio aktivitas nya yang cenderung berada di bawah rata rata industri. Hal ini berarti kinerja perusahaan masih kurang efisien dan produktif sehingga terdapat penumpukkan persediaan dan piutang, ini dapat disebabkan oleh perusahaan yang belum mampu memaksimalkan produktivitas aset yang dimilikinya dan terdapat peningkatan piutang dari tahun ke tahun yang berarti belum ditagih dalam jangka waktu yang relatif singkat sehingga perusahaan memerlukan waktu yang lebih lama untuk

menunggu dana yang tertanam dalam piutang usaha agar dapat segera dijadikan kas.

5. Kondisi keuangan PT Martina Berto, Tbk tahun 2015-2019 berdasarkan hasil perhitungan analisis rasio yaitu rasio likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, dan aktivitas secara umum berada dalam kondisi yang kurang baik.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, saran yang dapat diberikan kepada pihak perusahaan sebagai berikut:

1. Memanfaatkan penggunaan utang yang ada secara efisien untuk meningkatkan penjualan agar perusahaan dapat melunasi utang tersebut dikemudian hari dan tidak sepenuhnya bergantung pada kreditur untuk pembiayaan operasional perusahaan.
2. Mengurangi beban pokok penjualan dan biaya-biaya operasional perusahaan lainnya, sehingga dapat menghasilkan margin laba yang baik.
3. Mempersingkat waktu untuk penagihan piutang agar perusahaan dapat memanfaatkan dana yang tertanam dalam piutang usaha untuk segera dijadikan kas. Meningkatkan penjualan agar tidak terjadi penumpukan persediaan, sehingga dapat memperkecil biaya penyimpanan dan biaya pemeliharaan.
4. Melakukan analisis laporan keuangan tiap tahun untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan, sehingga potensi perusahaan mengalami kesulitan keuangan dapat diketahui lebih dini.

